

PENGARUH STRATEGI *THINK TALK WRITE* (TTW) BERBANTUAN MEDIA GAMBAR TERHADAP HASIL BELAJAR BIOLOGI SISWA KELAS X MIA MAN PASIR PENGARAIAN TAHUN PEMBELAJARAN 2014/2015

Hilman Nasution^{*)}, Rena Lestari¹⁾, Riki Riharji Lubis²⁾

^{1&2)} Program Studi Pendidikan Biologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar siswa Kelas X MIA MAN Pasir Pengaraian dengan penerapan strategi *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental*. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA₁ dan X MIA₂ MAN Pasir Pengaraian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran Biologi materi Protista dengan menggunakan strategi TTW berbantuan media gambar lebih baik dari pada pembelajaran Biologi materi Protista tanpa menggunakan strategi TTW berbantuan media gambar. Hasil penilaian rata-rata kelas eksperimen mempunyai nilai rata-rata 76,85. Sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 60,34.

Kata Kunci: Hasil Belajar Biologi, Media Gambar, *Think Talk Write*.

ABSTRACT

The aims of this study was to determine learning outcomes of MAN Pasir Pengaraian students Class X MIA with *Think Talk Write* (TTW) method by using pictures as media. This was an *quasi-experimental* study. Sample were the students of class X MIA₁ and X MIA₂ MAN Pasir Pengaraian. Result showed that studying Biology on Protista subject by using TTW method and picture as media was better whith outusing TTW method and picture as media. The average value of experimental class was 76.85, meanwhile the control class was 60.34.

Keywords: Biology Learning Outcomes, Picture media, *Think Talk Write*.

PENDAHULUAN

Kualitas pembelajaran di kelas dapat mempengaruhi kualitas hasil pendidikan. Fenomena yang sering dijumpai adalah bagaimana proses dan penerapan di dalam kelas. Kebanyakan dalam proses pembelajaran guru memegang peran yang dominan, sehingga guru berfungsi sebagai sumber belajar dan pemegang otoritas tertinggi keilmuan (*teacher centered*). Pandangan semacam ini perlu diubah, guru hendaknya menerapkan variasi strategi pembelajaran dan menekankan agar siswa aktif dalam kegiatan pembelajar (Fatmawati, 2010: 1).

Dalam proses belajar mengajar pasti terdapat beberapa kelemahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru Biologi MAN Pasir Pengaraian pada Tanggal 27 September 2014 diketahui bahwa proses pembelajaran Biologi kelas X MIA₁ dan X MIA₂ MAN Pasir Pengaraian tahun pembelajaran 2013/2014 ditemukan kelemahan-kelemahan yaitu: (1) Siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada saat pembelajaran; (2) Konsentrasi siswa kurang terfokus pada pembelajaran Biologi; (3) Kurangnya kesadaran siswa dalam pembelajaran; (4) Siswa yang memiliki buku biologi hanya sedikit; (5) Siswa kurang aktif dan komunikatif. Berdasarkan permasalahan di atas maka solusi yang dapat dilakukan dengan menggunakan salah satu

strategi pembelajaran yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Talk Write* (TTW). TTW adalah salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas bertanya dan komunikasi diantara siswa. Strategi yang diperkenalkan oleh Huinker dan Laughlin ini pada dasarnya dibangun melalui berpikir, berbicara dan menulis. Alur kemajuan strategi *Think Talk Write* dimulai dari keterlibatan siswa dalam berpikir atau berdialog dengan dirinya sendiri setelah proses membaca, selanjutnya berbicara dan membagi ide dengan temannya sebelum menulis (Ningsih, Santoso dan Sugiharto, 2011: 57).

Selain itu juga pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan keinginan dan rangsangan dalam kegiatan belajar dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa (Arsyad, 2011: 15). Menurut Sari (2014: 1) Tujuan media pembelajaran khususnya media gambar dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar siswa. Media gambar ini digunakan guru memancing siswa untuk lebih aktif bertanya dan memberi pendapat mengenai cerita yang ingin ditanyakan siswa ke dalam sebuah karangan. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Think Talk Write* Berbantuan Media Gambar terhadap hasil belajar

*Hp: 085363006206

e-mail: hilmannst92@gmail.com

BAHAN DAN METODE

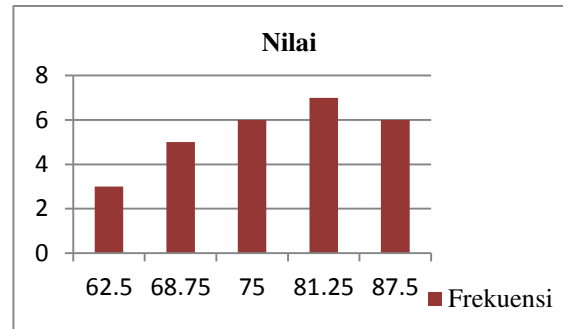
Penelitian ini dilakukan pada bulan November 2014 di MAN Pasir Pengaraian pada siswa kelas X semester ganjil tahun pembelajaran 2014/2015. Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimental*. Desain penelitian ini adalah *nonequivalen pretest-posttest* yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol (Sugiyono, 2010: 77-79). Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X MIA MAN Pasir Pengaraian yang berjumlah 53 orang.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X MIA₁ sebagai kelas eksperimen yang berjumlah 27 siswa dan X MIA₂ sebagai kelas kontrol yang berjumlah 26 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *non random sampling*. Dalam penelitian ini, metode yang digunakan dalam pengambilan data yaitu dengan menggunakan tes atau serangkaian pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik tes digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa ranah kognitif. Tes yang digunakan yaitu tes objektif yaitu bentuk pilihan ganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

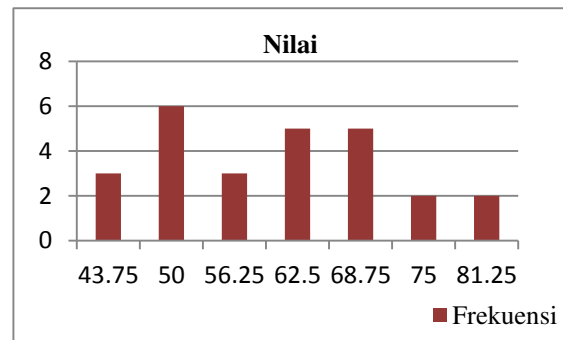
Berdasarkan perhitungan uji normalitas dan uji varian data pada kemampuan awal sebelum diberi perlakuan dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata 26,85 dan kelas kontrol dengan nilai rata-rata 31,97 dan $\alpha = 5\%$ dengan $dk \text{ pembilang} = N_1 - 1 = 27 - 1 = 26$ dan $dk \text{ penyebut} = N_2 - 1 = 26 - 1 = 25$ diperoleh F_{tabel} 1,95 dengan $F_{hitung} = 1,176$. Karena $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan data pada nilai awal (*pre-test*) antara kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen atau mempunyai varians yang sama. Hal ini dapat dikatakan kondisi kemampuan awal siswa sebelum dikenai perlakuan dengan kedua pembelajaran adalah setara atau sama.

Hasil perolehan antara nilai rata-rata kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yaitu nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,85 dengan nilai tertinggi 87,5 dan nilai terendah 62,5. Siswa yang tuntas dari kelas eksperimen sebanyak 19 siswa dan yang tidak tuntas 8 siswa, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol 60,34 dengan nilai tertinggi 81,25 dan nilai terendah 43,75. yang tuntas sebanyak 4 siswa yang tidak tuntas 22 siswa, dari standar KKM mata pelajaran Biologi yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 70. Hasil perolehan nilai *post-test* antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada Gambar 1 dan Gambar 2.



Gambar 1. Nilai *Post-test* Kelas Eksperimen.

Berdasarkan gambar 1 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas eksperimen terdapat 3 siswa yang mendapat nilai 62,5, 5 siswa mendapat nilai 68,75, 6 siswa mendapat nilai 75, 7 siswa mendapat nilai 81,25 dan 6 siswa mendapat nilai 87,5.



Gambar 2. Nilai *Post-test* Kelas Kontrol.

Berdasarkan gambar 2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi nilai *post-test* kelas kontrol terdapat 3 siswa yang mendapat nilai 43,75, 6 siswa mendapat nilai 50, 3 siswa mendapat nilai 56,25, 5 siswa mendapat nilai 62,5, 5 siswa mendapat nilai 68,75, 2 siswa mendapat nilai 75 dan 2 siswa mendapat nilai 81,25. Berdasarkan perhitungan t-test diperoleh hasil perhitungan sebagai berikut.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Hipotesis dengan Menggunakan t-test.

	N	\bar{X}	S ²	SD	DK
Kelas Eksperimen	27	76,85	68,55		
Kelas Kontrol	26	60,34	127,95		
				9,88	27+26-2 =51

Berdasarkan Tabel 1 di atas, hasil penelitian yang diperoleh berdasarkan kemampuan akhir kelas eksperimen yang menerapkan strategi *Think Talk Write* (TTW) berbantuan media gambar diperoleh rata-rata 76,85 sedangkan untuk kelompok kontrol dengan metode ceramah diperoleh rata-rata 60,34. Dengan $dk = 27 + 26 - 2 = 51$ dan taraf nyata 5% maka diperoleh $t_{tabel} = 2,021$. Dari hasil perhitungan t-test maka diperoleh

$t_{hitung} = 6,082$. Karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Salah satu faktor yang mempengaruhi perbedaan hasil belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen adalah strategi pembelajaran yang digunakan peneliti dalam pembelajaran. Dalam hal ini pada kelas eksperimen peneliti menggunakan strategi TTW dalam pembelajaran serta menggunakan bantuan media gambar untuk menciptakan pemahaman siswa terhadap materi yang disajikan. Sedangkan pada kelas kontrol peneliti menggunakan metode ceramah.

Keefektifan strategi *Think Talk Write* (TTW) selain dapat meningkatkan hasil belajar siswa juga dapat melatih kemampuan siswa dalam berdiskusi dan bekerja sama dengan kelompok dalam hal menyelesaikan masalah-masalah tertentu yang terkait dengan materi pembelajaran. Siswa tidak hanya mendengarkan penjelasan guru saja namun siswa di tuntut untuk berperan aktif dalam menyelesaikan tugas-tugas dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan pendapat Listiawan (2012: 2) salah satu strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi siswa adalah strategi TTW. Melalui penerapan strategi TTW dalam pembelajaran siswa diajak untuk berpikir melalui bahan bacaan berupa buku referensi secara individual, kemudian siswa menukar ide tentang persoalan dalam rangka pemecahan masalah, menjawab pertanyaan, meningkatkan pengetahuan dan pemahaman atau membuat keputusan serta menulis kesimpulan secara individual diakhir pembelajaran.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Arsyad (2014: 24) manfaat media pembelajaran diantaranya: supaya pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar, bahan pelajaran akan lebih jelas maknanya, metode mengajar akan lebih bervariasi, siswa lebih banyak melakukan aktifitas belajar. Selain itu menurut Sari (2014: 1) Tujuan media pembelajaran khususnya media gambar dimaksudkan untuk mengembangkan imajinasi dan daya nalar siswa. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan strategi TTW berbantuan media gambar yang menjadikan siswa lebih aktif. Media gambar juga membangkitkan minat siswa, membantu siswa meningkatkan pemahaman.

Selanjutnya dalam kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol yang hanya menggunakan metode ceramah. Siswa hanya duduk dan mendengarkan penjelasan dari peneliti, bagi siswa yang kurang paham diberikan kesempatan untuk bertanya. Proses pembelajaran seperti ini hanya terpusat pada guru sehingga siswa terlihat jenuh dalam kegiatan pembelajaran.

SIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan diperoleh hasil hipotesis yaitu $t_{hitung} = 6,082$ sedangkan $t_{tabel} = 2,021$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran Biologi materi Protista dengan menggunakan strategi TTW berbantuan media gambar lebih baik dari pada pembelajaran Biologi materi Protista dengan menggunakan metode ceramah, dengan nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 76,85 dan nilai rata-rata kelas kontrol 60,34.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Fatmawati, D.N. 2010. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar Biologi Siswa Kelas X-1 SMA Al Islam 1 Surakarta Tahun Ajaran 2009 / 2010. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Listiawan. 2012. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Biologi Siswa Kelas VII D SMP Negeri 22 Surakarta Tahun Pelajaran 2010/2011. *Skripsi*. Jurusan Biologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Ningsih, D.U., Slamet, S. dan Bowo, S. 2011. Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write* Berbasis Kontekstual untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa Kelas X-8 SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2010/ 2011. *Jurnal Pendidikan Biologi* 3(2): 55-64.
- Sari, I.P. 2014. Efektivitas Media Gambar dalam Pembelajaran Mengarang Narasi Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Tanjungpinang Tahun Pelajaran 2013/2014. *Artikel E-Journal*. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjungpinang.
- Sugiyono. 2010. *Metode Pembelajaran Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Alfabeta.